

**PENGARUH OBYEK WISATA SETIGI DAN JUMLAH
KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA SEKAPUK**

Atiya Maulal Waro, Syaiful

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: raraatiyya11@gmail.com, Syaiful@umg.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of tourist objects and tourists visits on the economic income of the people of Sekapuk Village, Ujungpangkah District, Gresik Regency. This research was conducted at Sekapuk Ujungpangkah Gresik Selo Tirto Giri (Setigi) tourism. The data collection technique in this study was in the form of primary data by distributing quistionnaires to the surrounding community as respondents. The method used in this research is to use simple linier analysis. The result of the data analysis show that the setigi tourism object variable has a significant effect while the tourist visits variable has no significant effect on the income of the setigi tourism economy community. This is because the number of tourist visits to tourist attractions in Setigi has not maximized the economic income of local community.

Keywords: tourist attraction, tourist visits, people's economic income.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh obyek wisata dan kunjungan wisatawan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilakukan di wisata Selo Tirto Giri (Setigi) Sekapuk Ujungpangkah Gresik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat sekitar sebagai responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel obyek wisata Setigi adalah berpengaruh signifikan sedangkan variabel kunjungan wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat wisata Setigi. Disebabkan jumlah kunjungan wisatawan ke

obyek wisata di Setigi belum maksimal mendatangkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Obyek wisata, Kunjungan wisatawan, Pendapatan ekonomi masyarakat

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sumber penggerak ekonomi di Negara berkembang. Sektor pariwisata pedesaan banyak dikunjungi wisatawan (Lacher dan Nepal : 2010). Pariwisata merupakan salah satu industri ekonomi yang cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain didalam Negara penerima wisatawan (Nurhayati, 2018).

Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian disuatu daerah atau Negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara satu Negara dengan Negara lainnya (DWI YULIANTI, 2023).

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang memiliki dampak dinamis yang luas dimana berbagai usaha dapat tercipta melalui usaha pariwisata. Komponen yang menunjang diantaranya rumah makan, transportasi, atraksi budaya, dan merchandise/ cinderamata. Komponen tersebut menyediakan fasilitas dan layanan secara destinasi pariwisata. Maka dengan adanya peluang tersebut masyarakat sekitar dapat memanfaatkan dan menjadikannya sebagai peluang usaha dan juga kesempatan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Gresik terdapat beberapa wisata yang mempunyai pemandangan mempesona yaitu Bukit Sekapuk yang merupakan bukit kapur yang terbentuk akibat proses penambangan yang dilakukan secara terus menerus sehingga membentuk barisan bukit kapur massif dan panjang.

Salah satu kawasan yang saat ini menjadi destinasi wisata baru di Kabupaten Gresik yaitu Setigi yang berada di kawasan Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Dengan adanya wisata Setigi ini menjadikan sebuah destinasi bagi masyarakat sekitar kota maupun daerah. Merupakan sebuah keuntungan apabila dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa sehingga dapat memberikan sebuah solusi ekonomi untuk berkembangnya usaha dan taraf hidup masyarakat. Dimana kawasan ini mempunyai daya tarik tersendiri yang seperti peningkatan jumlah kunjungan, menjadikan objek wisata ini memiliki banyak potensi dan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha dengan semangat dan kreativitas mereka dapat membangun bisnisnya serta menciptakan usaha-usaha mikro seperti makanan, souvenir, serta merchandise, dan mengandalkan kepariwisataan tersebut menjadi mata pencaharian baru serta meningkatkan pendapatan mereka (Setyowati, Santosa, & Biantoro, 2020).

Melihat dari peluang yang terdapat dalam objek wisata Setigi ini, membuat penulis tertarik untuk meneliti akan dampak ekonomi yang terdapat pada masyarakat ekonomi sekitar. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk membahas lanjut kegiatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh obyek wisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat disekitar obyek wisata Setigi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh obyek wisata dan jumlah kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat (Dewi, Indrawati, & Septiani, 2020). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh Obyek Wisata Setigi dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat. Dimana Obyek wisata Setigi sebagai variabel X1, Kunjungan Wisatawan sebagai variabel X2, dan Pendapatan Ekonomi Masyarakat sebagai variabel Y (Beeh, 2022).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat sekitar sebagai responden. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar dengan seluruh jumlah pekerja (RAHAYU, 2020).

Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dimana kuesioner diolah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis linier sederhana dengan bantuan program SPSS (Suripah, Firdaus, & Novilanti, 2022). Analisis ini untuk menguji Pengaruh Obyek Wisata Setigi Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Sekitar Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik (Bahrur, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sekapuk Ujungpangkah sebanyak 5 RW (rukun warga) terdiri dari RW1, RW2, RW3, RW4, RW5. Rincian populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 : Data jumlah masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

No	RW	Jumlah
1	RW 1	982
2	RW 2	657
3	RW 3	957
4	RW 4	940
5	RW 5	1.463
	JUMLAH	4.999

Melihat jumlah masyarakat desa sangat banyak, maka dari sekian populasi akan diambil sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* (Firmansyah, 2022). Hal tersebut dikarenakan setiap anggota populasi yang ada didalam rangka sampling mempunyai kewenangan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Menurut Umar Husein (2005: 78) untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir atau diinginkan, yaitu sebesar 10%.

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut. N = 4.999

E = 10%

$$N = \frac{4999}{1 + 4999 \cdot (0,1)^2}$$
$$= \frac{4999}{50}$$
$$= 99.98$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dari jumlah populasi sebanyak 99.98 (dibulatkan menjadi 100 responden). Sesuai dengan teknik yang digunakan yaitu *proportional random sampling* maka dapat dilakukan perhitungan besarnya sampel tiap-tiap RW dari populasi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 : Perhitungan sampel masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

RW	Jumlah	Sampel
RW 1	982	$982/4999 \times 100 = 18$
RW 2	657	$657/4999 \times 100 = 13$
RW 3	957	$957/4999 \times 100 = 19$
RW 4	940	$940/4999 \times 100 = 19$
RW 5	1.463	$1463/4999 \times 100 = 29$

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Ujungpangkah yang berada di Desa Sekapuk (Nasibah, 2022). Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah obyek wisata, jumlah kunjungan wisata dan pendapatan ekonomi masyarakat.

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diolah baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan diinterpretasikan secara deskriptif (Tampubolon & Rambe, 2023). Data primer dalam penelitian ini berupa jumlah jawaban responden yang diperoleh melalui pengisian kuesioner mengenai pengaruh obyek wisata dan jumlah kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat sekitar yang terpilih menjadi sampel (Kirom, Sudarmiati, & Putra, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan hasil wawancara terkait jumlah kunjungan wisata Setigi di Desa Sekapuk Ujungpangkah.

Metode pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara pengamatan dan wawancara secara langsung secara lisan kepada responden (Wisatawan, tenaga kerja lokal, dan masyarakat sekitar). Pengumpulan data sekunder meliputi jumlah kunjungan wisatawan, gambaran umum, serta informasi yang menunjang penelitian yang diperoleh dari kantor BumDes Sekapuk, internet, jurnal, dan dari penelitian terdahulu yang terkait (Meivanny, 2021).

Setelah data yang terkait dengan masalah yang dikumpulkan, selanjutnya yaitu melakukan penganalisisan upaya pemecahan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisa *statistic inference* yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis Uji T test melalui program SPSS. Analisis T test ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh obyek wisata dan umlah kunjungan wisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji T yaitu 1) Merumuskan Hipotesis. Uji T memerlukan perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol dari penelitian ini adalah H_0 = tidak ada pengaruh dari obyek wisata dan jumlah kunjungan wisata Setigi terhadap pendapatan ekomoni masyarakat Desa Setigi. Sedangkan hipotesis alternatif dari penelitian ini adalah H_a = ada pengaruh dari obyek wisata dan jumlah kunjunga wisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat Desa Setigi. 2) Melakukan perbandingan antara thitung dan ttabel. Jika thitung lebih besar atau sama dengan ttabel maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui. 3) Merumuskan dasar pengambilan keputusan.

Dasar pengambilan keputusan dalam hal ini maksudnya adalah dasar yang digunakan sehingga dapat menetapkan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian (Yuliana & Putri, 2021). Untuk menetapkan taraf signifikan sebesar 0,05 lebih lanjutnya dapat dilihat melalui kriteria adau dasar pengambilan keputusan berikut. 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal iniberarti kunjungan wisata berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat diDesa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti kunjungan wista. Nilai signifikan penelitian dapat dilihat dari hasil pengolahna data dengan SPSS pada tabel *Coefficients* dalam kolom *Sig*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh obyek wisata dan jumlah kunjungan wisata terhadap pendapatan ekomoni masyarakat Desa Setigi bisa dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 : Jumlah kunjungan wisata Setigi

Bulan	Jumlah
Januari	26.302
Februari	11.525
Maret	10.859
April	0
Mei	16.558
Juni	10.449
Juli	11.731
Agustus	4.349
September	5.134
Oktober	6.161

November	5.165
Desember	9.173
JUMLAH	117.406

Sumber : Rekapitulas Admin Bulanan Kab.
Gresik

Setiap bulannya jumlah pengunjung tidak sama, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa pada bulan april tidak ada pengunjung sama sekali karena ada pandemi covid-19 (Meivanny, 2021). Dalam kunjungan wisata terbagi dalam tiga musim yaitu Low Season, High Season, dan Fix Season. Low Season adalah musim dimana pengunjung tidak banyak melakukan kunjungan wisata. High Season adalah musim dimana pengunjung ramai untuk berkunjung. Fix Season adalah musim dimana pengunjung tidak terlalu ramai dan juga tidak terlalu sepi.

Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat sekitar obyek wisata Setigi Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik mengenai jumlah pendapatan yaitu tergantung dari banyaknya jumlah pengunjung ((Pramudiana, Rafiatma, Kamariyah, & Sholichah, 2022). Jika pengunjung ramai biasanya pedagang disekitar kawasan obyek wisata Setigi Desa Sekapuk mendapatkan Rp. 500.000-1.000.000 lebih dalam satu hari. Apabila pengunjung sepi maka pedagang dikawasan obyek wisata Setigi hanya mendapatkan Rp. 100.000-200.000 perhari. Sebagian besar adalah penjual makanan, minuman, snack, dan merchandise wisata setigi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh obyek wisata setigi terhadap pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dengan menggunakan uji T dengan menggunakan SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa kunjungan wisata berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 : Hasil dari uji T dan koefisien beta

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.578	5.766		4.263	.000
OBYEK WISATA	.543	.198	.635	2.742	.011
KUNJUNGAN WISATAWAN	-.250	.171	-.339	-1.462	.155

a. Dependent Variable: PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT

Sumber : hasil analisis regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel obyek wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat karena nilai $p\text{-value} = 0.011 < \text{nilai } \alpha = 0.05$ dan nilai $t \text{ hitung} = 2.742 > \text{nilai } t \text{ tabel} = 2.048$. Variabel kunjungan wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat, karena nilai $p\text{-value} = 0.155 > \text{nilai } \alpha = 0.05$ dan nilai $t \text{ hitung} = -1.462 < \text{nilai } t \text{ tabel} = 2.048$.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.167	3.094

a. Predictors: (Constant), KUNJUNGAN WISATAWAN, OBYEK WISATA

hasil analisis T test

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,225 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh obyek wisata dan kunjungan wisatawan (variabel bebas) terhadap pendapatan ekonomi masyarakat (variable terikat) adalah sebesar 22,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh obyek wisata dan kunjungan wisatawan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik adalah variabel obyek wisata Setigi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sedangkan variabel kunjungan wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Karena jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata di Setigi belum maksimal mendatangkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

Hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada saat Covid-19. Pada bulan April wisata tutup karena meningkatnya Covid-19 sehingga kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan Variabel Obyek Wisata menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Variabel Kunjungan Wisatawan menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.155 > 0.05$ yang artinya berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Jumlah kunjungan wisatawan Setigi pada tahun 2022 adalah sebanyak 117.406 pengunjung. Pendapatan masyarakat yang dihasilkan

dari wisata Setigi paling rendah Rp. 1.000.000 – 3.000.000 dan paling tinggi Rp.5.000.000 – 15.000.000 per bulan.

BIBLIOGRAFI

- Bahrur, Rozi. (2022). *DAMPAK OBJEK WISATA ALAM TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI SEKITAR SELO TIRTO GIRI (SETIGI). DESA SEKAPUK, KECAMATAN UJUNG PANGKAH, KABUPATEN GRESIK*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Beeh, Rahel. (2022). *Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Tingkat Kunjungan Wisata di Pantai Tablolong Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur*.
- Dewi, Deby Lyana, Indrawati, Lucia Rita, & Septiani, Yustirania. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(3), 647–658.
- DWI YULIANTI, LILI. (2023). *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KAMPUNG WISATA PIPITAN DI KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG*. UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA.
- Firmansyah, Deri. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Kirom, Novita Rifaul, Sudarmiati, Sudarmiati, & Putra, I. Wayan Jaman Adi. (2016). Faktor-faktor penentu daya tarik wisata budaya dan pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 536–546.
- Meivanny, Fioren. (2021). *Analisa Motivasi Pengunjung Dalam Keputusan Pembelian Tiket Secara Offline Atau Walk-In di Sindu Kusuma Edupark*.
- Nasibah, Amilaton. (2022). PARTISIPASI WARGA LOCAL PADA PEMBERDAYAAN OBJEK WISATA DI DESA SEKAPUK UJUNG PANGKAH GRESIK. *Indonesian Journal for Entrepreneurial Review*, 1(1), 1–9.
- Nurhayati, Eti. (2018). *Psikologi pendidikan inovatif* (Vol. 2). Pustaka Pelajar.
- Pramudiana, Ika Devy, Rafiatma, Zuhdi Ahmadi, Kamariyah, Sri, & Sholichah, Nihayatus. (2022). PERANAN WISATA SETIGI (SELO TIRTO GIRI) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADES) DI DESA SEKAPUK KECAMATAN UJUNG PANGKAH KABUPATEN GRESIK. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 119–135.
- RAHAYU, D. W. I. SETYANING. (2020). *ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP NILAI PRODUKSI INDUSTRI UMKM TAHU DI WILAYAH SIDOARJO*. STIE MAHARDHIKA.
- Setyowati, Erli, Santosa, Hardi, & Biantoro, Yudi. (2020). Upaya menurunkan prokrastinasi akademik melalui layanan konseling kelompok dengan pendekatan behavioristik pada peserta didik kelas XI TKJ di SMK Ma'Arif 1 Nanggulan. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 957–965.
- Suripah, Suripah, Firdaus, Firdaus, & Novilanti, Fini Rezy Enabela. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Terintegrasi Nilai Karakter. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 547–559.

- Tampubolon, Ris Artalina, & Rambe, Jenny Yelina. (2023). ANALISIS PROGRAM PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN (P4IP) BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KOTA PADANGSIDIMPUAN PROVINSI SUMATERA UTARA. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(1), 345–348.
- Yuliana, Dyan, & Putri, Okta Ayu Wulandari. (2021). Pengaruh penggunaan digital storytelling terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran dasar desain grafis. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 36–46.

Copyright holders:
Atiya Maulal Waro, SyaifulBold (2023)

First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

